

## ABSTRAK

Ihwanul Muslimin, 2022, *Analisis Dampak Motivasi Terhadap Regulasi Diri Pada Kalangan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

**Kata kunci :** *Dampak Motivasi, Regulasi Diri, Santri*

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat, bahkan tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan anspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Terdapat tiga fokus yang ingin peneliti kembangkan dan dikaji, yakni 1). Bagaimana gambaran regulasi diri pada kalangan santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?, 2). Bagaimana gambaran motivasi pada kalangan santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?, 3). Bagaimana dampak motivasi terhadap regulasi diri pada kalangan santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan sedangkan dalam pengolahan keabsahan data peneliti menggunakan perpajang keikutsertaan, ketekunan penelitian dan trigulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : **Pertama,** santri di dilatih untuk mengatur dirinya dalam waktu belajar dan bermain supaya mereka bisa mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren dengan disiplin. Penguatan regulasi diri santri dilaksanakan melalui kegiatan jamiatul muballigh yang diadakan setiap malam jum' at, yang mana dalam kegiatan ini berisi tentang nafiri kalam ilahi,, pembacaan sholawat nabi, sambutan-sambutan yang dilakukan oleh para santri yang bertugas bertujuan untuk mengetahui bakat dalam diri mereka, sehingga mereka akan melakukan regulasi diri ketika sudah mengetahui bakat mereka masing-masing. **Kedua,** memberikan motivasi dilakukan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini berisi tentang penguatan motivasi yang dilakukan setelah

ashar dan isya' , memberikan motivasi juga dilakukan saat berlangsungnya pemberian sanksi bagi mereka yang melanggar peraturan pondok pesantren, namun ketika ada santri yang masih belum memiliki motivasi pengurus memanggil ulang kembali untuk memberikan motivasi agar santri tersebut bisa menjadi lebih baik. **Ketiga,** Penurunan angka kenakalan santri, yang dulunya santri banyak melanggar peraturan pesantren sakarang dengan adanya penguatan regulasi diri angka kenakalan santri menurun. Dan juga santri yang dulunya ketika ada ujian kenaikan kelas selalu bermain dan tidak belajar namun dengan adanya penguatan regulasi diri ketika ada ujian kenaikan kelas mereka semangat dalam belajar.